

**STUDI RELASI PENERAPAN ASPEK KEBERLANJUTAN
TERHADAP VARIABEL KINERJA INDUSTRI KECIL DAN
MENENGAH DI SUMATERA BARAT**

TESIS

Magister Teknik Industri



Diajukan oleh:

HARY FANDELI

No.BP: 1820932007

Dosen Pembimbing

Prof. Alizar Hasan, Ph.D

Elita Amrina, Ph.D

**PROGRAM PASCASARJANA
JURUSAN TEKNIK INDUSTRI
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2020**

ABSTRAK

Industri kecil dan menengah (IKM) adalah sektor industri yang berkontribusi besar bagi pembangunan ekonomi di Indonesia. IKM berkontribusi positif dalam peningkatan Produk Domestik Bruto (PDB) dan penyerapan tenaga kerja produktif. Oleh karena itu, IKM dituntut untuk mampu mencapai peningkatan kinerja secara kontinyu. Peningkatan kinerja IKM juga diharapkan mampu berkontribusi dalam pembangunan berkelanjutan. Kinerja IKM dapat ditingkatkan dengan penerapan aspek-aspek keberlanjutan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan penerapan aspek keberlanjutan (sosial, lingkungan, dan ekonomi) terhadap variabel kinerja IKM di Sumatera Barat. Indikator keberlanjutan dan kinerja diidentifikasi dari studi literatur. Kemudian dilakukan pemilahan indikator berdasarkan kriteria, kesamaan terminologi dan validasi pakar. Hasil dari tahap identifikasi berupa 34 indikator keberlanjutan dan 9 indikator kinerja. Indikator tersebut menjadi variabel manifes untuk menganalisis pengaruh variabel laten keberlanjutan terhadap kinerja IKM. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada 103 IKM di Sumatera Barat. Pengolahan data menggunakan Metode Partial Least Square berbasis Structural Equation Modelling (PLS-SEM) dengan tahapan evaluasi model pengukuran, evaluasi model struktural, dan pengujian hipotesis. Hasil pengolahan menunjukkan bahwa keberlanjutan memiliki hubungan positif dengan kinerja IKM. Nilai path coefficient terbesar terdapat pada aspek ekonomi, yaitu 0,197, diikuti oleh aspek lingkungan (0,114) dan aspek sosial (0,113). Nilai path coefficient yang mendekati nol mengindikasikan hubungan yang lemah antara aspek keberlanjutan dengan kinerja IKM. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa keberlanjutan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja IKM dengan nilai p-value sebesar 0,051. Pengujian pada masing-masing aspek keberlanjutan, menunjukkan bahwa hanya aspek ekonomi yang berpengaruh signifikan terhadap kinerja, dengan nilai p-value sebesar 0,038. Aspek lingkungan dan aspek sosial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja IKM, karena nilai p-value lebih besar dari 0,05. Hasil ini mengindikasikan bahwa pelaku IKM hanya fokus terhadap peningkatan aspek ekonomi saja dan sering mengabaikan aspek sosial dan lingkungan. Rendahnya pemahaman pelaku IKM terhadap aspek keberlanjutan menjadi faktor penyebab ketidakefektifan penerapan aspek keberlanjutan. Semua stakeholders IKM yang terdiri dari pemerintah, pihak swasta, dan masyarakat dituntut untuk saling bersinergi dalam upaya peningkatan kinerja keberlanjutan pada IKM. Pelaku IKM dapat mengimplementasikan indikator-indikator pada aspek ekonomi yang berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kinerja. Selain itu perlu ditingkatkan beberapa indikator aspek sosial dan lingkungan, terutama yang terkait dengan hubungan terhadap karyawan dan pelanggan, penggunaan sumber daya yang efektif, dan penurunan tingkat polusi.

Kata kunci : *Industri kecil dan menengah, keberlanjutan, kinerja, PLS-SEM*

ABSTRACT

Small and Medium Industry (SMI) are an industrial sector that highly contribute to economic development in Indonesia. SMI contributes positively to the increase in Gross Domestic Product and absorption of productive labor. Therefore, SMI are required to be able to achieve continuous performance improvement. Improving the performance is also expected to be able to contribute to sustainable development. The performance of SMI needs to be improved by considering the sustainability aspects. This study aims to analyze the relationship between sustainability implementation (social, environmental, and economic) and performance of SMI in West Sumatera. Indicators of sustainability and performance were identified from literature studies. Then, the indicators are sorted based on criteria, terminology and expert validation. The results of the identification stage are 34 indicators of sustainability and 7 indicators of performance. This indicator becomes a manifest variable to analyze the effect of sustainability on performance. Data collection is conducted using the questionnaire that distributed to 103 SMI in West Sumatera. Data processing uses Partial Least Square based Structural Equation Modeling (PLS-SEM) which are divided into evaluation of measurement models, evaluation of structural models, and hypothesis testing. The results are implementation of sustainability has positive relationship with the SMI performance. Based on data processing, largest path coefficient is economic aspect, which is 0,197, followed by environmental aspects (0,114) and social aspects (0,113). The closer the estimated coefficients are to 0, the weaker are the relationships between sustainability aspects and SMI performance. This research concluded that sustainability has not significant effect on the SMI performance which p-value 0,051. When hypothesis testing on each aspect of sustainability, only the economic aspects had a significant effect on performance, which p-value 0,038. Environmental and social aspects are not significantly influence on the SMI performance, because p-value is larger than 0,05. These results indicate that SMI only focus on improving economic aspects and often neglect social and environmental aspects. Low understanding about the sustainability aspect is a main factor for ineffectively sustainability implementation in SMI. All of SMI's stakeholders consisting of government, private company, and local community are required to work together for improve the sustainability performance in SMI. SMI can be implementation the indicators of economic aspects that significantly influence on performance improvement. In addition, several indicators of social and environmental aspects need to be improved, especially those related with employees and customers relationship, using resources effectively, and reduce pollution.

Keywords: *Small and medium industry, sustainability, performance, PLS-SEM*